AKHLAK INTERAKSI SOSIAL ANTARA ANAK DAN ORANG TUA DALAM KITAB *AL-AKHLAQ LIL BANIN* KARYA UMAR BIN ACHMAD BARADJA

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NUR ALI SUBHAN
NIM. 1323301124

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dengan segala bentuknya merupakan kebutuhan setiap manusia, mereka akan selalu mencari model dan sistem pendidikan yang dapat mempersiapkan kehidupannya dalam menyongsong masa depan. Sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Berdasarkan UU Sisdiknas tersebut, memberikan gambaran bahwa salah satu indikasi manusia yang beriman dan takwa adalah mereka yang berakhlak mulia. Namun realita yang ada penanaman akhlak terutama terhadap peserta didik masih dirasa kurang memadai sehingga apa yang dilihat dari hasil suatu proses pendidikan hanyalah suatu keahlian dalam bidang ilmu dan keterampilan tertentu yang relatif kurang memiliki peran dalam memposisikan manusia sebagai mahluk yang berakhlak mulia.

[1] Anonim, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama, 2006), hlm. 8-9.

Fenomena *degradasi* akhlak di negara yang mayoritas muslim ini nampak jelas, indikator-indikator tersebut dapat di amati dalam kehidupan sehari-hari seperti tindakan asusila, korupsi, dan terlebih tindakan kejahatan anak terhadap orang tua. Sehingga sifat-sifat terpuji yang menjadi jati diri bangsa seakan menjadi barang yang mahal. Pendidikan yang diharapkan dapat membentuk akhlak mulia sebagaimana tercantum dalam UU Sisdiknas kini belum nampak, lantaran terdapat suatu sistem pendidikan yang belum menemukan ketepatan dalam pembentukan akhlak terhadap peserta didik sebagai *good people.*[2] Maka perlu adanya sistem pendidikan yang dapat dijadikan cara tepat dalam mengatasi problem tersebut.

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang menekankan dasar-dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan pada al-Qur'an, Sunah serta Kesepakatan Ulama. Sebagai sumber primer ketiganya dijadikan landasan dalam setiap pengambilan hukum. Pendidikan akhlak *(tarbiyah al-khuluqiah)* merupakan tujuan dari pendidikan islam maka kedudukanya diletakan pada tempat yang penting.[3] Dalam Al- Qur'an surat At-Tahrim ayat 6, Allah SWT berfirman sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿التحريم:٦﴾

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang

[2] Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an,* hlm. 15.

[3] Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 132.

diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS. At-Tahrim: 6)[4]

Dalam Ayat tersebut Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk menjaga keluarganya agar mereka selamat dari api neraka. Perintah ini secara tidak langsung memberikan isyarat pentinya pendidikan akhlak, terlebih dalam keluarga. Kedudukan kelurga sebagai lingkungan tempat pertama manusia dan sebagai landasan utama pendidikan tentu memiliki dampak yang *signifikan* pada lingkungan lainya. Kemudian jika dihubungkan dengan fenomena *degredasi* akhlak, kualitas keluarga berakhlak luhur sangat dibutuhkan guna menciptakan generasi penerus yang mampu menjunjung tinggi nilai akhlak.

Islam menempatkan hubungan anak dan orang tua pada peringkat pertama setelah Allah dan RosulNya. Keutamaan orang tua terhadap anak melahirkan pentingnya berhubungan dengannya menggunakan berbagai aturan yang harus dicapai. *Birrul walidaini* merupakan hubungan pokok yang berupa kebaikan-kebaikan yang harus dilakukan anak terhadap orang tua sebagai bentuk balas budi terutama terhadap ibu sebagai madrasah atau pendidik pertama bagi anak-anaknya.[5] Pentingya kedudukan seorang ibu bagi anak, baik dalam masa pranatal maupun kelahiran memiliki pengaruh krusial pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa kelahiran anak akan melalui beberapa tahap perkembangan diataranya tahap *Golden age* fase ini sangat

[4] Cholil Nafis, *Kependudukan Perspektif Islam*, (Jakarta Selatan: Mitra Abadi Press, 2011), hlm. 176.

[5] Muhaidi Tatapangarsa, *Akhlak Yang Mulia*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1980), hlm. 95.

penting dan berpengaruh karena manusia akan lebih mudah mengembangkan kemampuannya.[6]

Perhatian para ulama atau ilmuwan islam terhadap pembentukan akhlak anak sebenarnya sudah dilakukan. Perhatian tersebut nampak pada kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* , yang dikarang oleh Umar Bin Achmad Baradja. Dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* , Umar Bin Achmad Baradja memberikan suatu pengertian sebagai berikut, ”Anak haruslah memiliki akhlak yang baik sejak usia kecilnya, agar ia hidup dicintai pada waktu besarnya, diridhai Tuhannya, dicintai keluarganya dan semua orang.”[7]

Pernyataan tersebut memberikan suatu keterangan bahwa Umar Bin Achmad Baradja sangat menekankan pembentukan akhlak terhadap anak. Tujuan pemberian akhlak terhadap anak sebagai salah satu faktor kunci keberhasilan anak memiliki akhlak yang luhur ketika dewasa. Akhlak yang luhur akan mempengaruhi ridha Allah, kasih sayang orang tua dan seluruh manusia yang merupakan bentuk dari hubungan-hubungan individu. Dari sekian jenis hubungan tersebut sangatlah dipengaruhi oleh akhlak.

Kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* terdiri dari 4 jilid, kitab ini hampir digunakan di semua pondok pesantren dan dijadikan kitab wajib. Kitab ini tidak hanya digunakan di pondok pesanteran, tetapi di madrasah. Dengan diajarkannya kitab ini, menunjukan bahwa kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* karya Umar Bin Achmad Baradja merupakan kitab populer atau bisa dikatakan kitab wajib, khususnya di pondok pesantren. Kepopuleran kitab ini juga dilihat dari

[6] Wiji Hidayati & Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Teras,2008), hlm. 6.
[7] Umar Bin Achmad Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda Jilid 1*, terj. Abu Mustofa Alhalabi, (Surabaya: Yayasan Perguruan Islam, 1992), hlm. 6.

diterjemahkanya dalam bahasa indonesia yang bertujuan untuk dapat dipelajari oleh masyarakat umum. Dalam penyajian materi, kitab ini tergolong kitab yang lengkap diketahui dengan pengarang membaginya menjadi 4 jilid. Kemudian penyusunan materi dalam suatu bab di desain dengan menyesuaikan materi dalam ajaran Islam. Seperti akhlak terhadap ibu didahulukan dari materi akhlak terhadap ayah yang di sesuaikan dengan tingkat akhlak yang ada dalam ajaran islam yaitu mendahulukan akhlak terhadap ibu.

Kandungan materi yang terdapat dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* , diantaranya berisi tentang akhlak yang dapat dijadikan pedoman. Berbagai prilaku akhlak interaksi sosial antara anak dengan orang tua terdapat dalam kitab ini, seperti akhlak interaksi antara anak dengan ibu nampak dalam potongan penjelasan ini.

> Hendaklah engkau mematuhi perintahnya-perintahnya disertai kecintaan dan penghormatan. Engkau kerjakan segala sesuatu yang menggembirakan hatinya. Engkau selalu tersenyum di hadapannya dan menjabat tangannya setiap hari serta mendo'akannya panjang umur dalam keadaan sehat walafiat. [8]

Deskripsi tentang akhlak interaksi sosial terhadap ibu dalam konteks ini, setidaknya memberikan gambaran bahwa seorang anak harus selalu mematuhi apa yang diperintahkan ibunya, melakukan perbuatan yang menimbulkan rasa senang dalam hatinya, selalu menampakan raut wajah baik dihadapannya, selalu meminta ridha ibu dengan berjabat tangan setiap hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu adanya kajian ahklak interaksi sosial antra anak dan orang tua yang terdapat dalam kitab *Al-Akhlaq*

[8] Umar Bin Achmad Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda Jilid 1*, terj. Abu Mustofa Alhalabi, hlm. 21-22.

Lil Banin karya Umar Bin Achmad Baradja. Kajian ini sebagai langkah atas problem bangsa yang kian mengarah pada *degredasi* akhlak. Pendidikan akhlak terhadap anak setidaknya dapat memberikan tawaran yang signifikan dalam pembentukan akhlak, terutama akhlak interaksi sosial antara anak dan orang tau. Oleh karena itu, penulis ingin mendalami lebih lanjut dengan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul "**Akhlak interaksi Sosial Antara Anak dan Orang Tua dalam Kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* Karya Umar Bin Achmad Baradja.**"

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penafsiran judul, maka perlu penulis kemukakan maksud dari istilah-istilah yang ada dalam judul di atas agar dapat dipahami secara jelas sesuai dengan batasan-batasan yang penulis maksud.

1. Akhlak Interaksi Sosial

   Secara etimologi, akhlak berasal dari bahasa arab yang merupakan bentuk jamak dari *khuluq* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologis ada beberapa definisi tentang akhlak. Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan menurut Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya

lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.[9]

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan yang dinamis dalam aktifitas sosial.[10] Maksud dari hubungan yang dinamis adalah manusia dalam melakukan interaksi sosial saling mempengaruhi. Pengaruh yang terjadi diantaranya mencangkup antara perorangan, kelompok atau perorangan dengan kelompok.

Sedangkan akhlak interaksi sosial yang penulis maksud adalah, suatu sifat yang melekat dalam hati manusia berupa perbuatan-perbuatan baik secara langsung, yang dilakukan dalam berhubungan sosial.

2. Anak dan Orang Tua

Keluarga merupakan masyarakat kecil yang didalamnya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dalam tata bahasa indonesia istilah ayah dan ibu bisa digantikan dengan kata orang tua. Ayah merupakan seorang laki-laki yang mejadi pemimpin atau kepala dalam keluarga. Sedangkan ibu adalah seorang yang membantu ayah dan merupakan seorang yang melahirkan anak. Anak merupakan buah hati orang tua dapat diartikan sebagi sosok yang paling dicintai dalam keluarga. Dalam pertumbuhannya anak menuju dewasa melalui beberapa tahapan perkembangan. Tahapan Anak-anak awal dimulai usia 2 sampai 6 tahun, masa ini sekaligus merupakan masa prasekolah, dimana anak umumnya masuk kelompok bermain dan taman kanak-kanak, fase ini dalam islam disebut fase *al-thifl*. Sedangkan masa

[9] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengalaman Islam, 2002), hlm. 1-2.

[10] Binti Maimunah, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 131.

anak-anak akhir sering disebut masa *tamyiz* masa sekolah atau sekolah dasar. Masa ini dialami anak usia 6 tahun sampai masuk masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada masa usia 11-13 tahun. Pada masa ini anak sudah matang bersekolah dan sudah siap masuk madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar.[11]

Sedangkan anak yang penulis maksud adalah anak pada masa anak-anak awal dan masa anak-anak akhir yaitu pada saat berusia 2 sampai berkisar umur 11 sampai 13 tahun. Sedangkan orang tua yang penulis maksud adalah seorang yang menjadi ayah dan ibu dalam keluarga.

3. Kitab *Al-Akhlaq Lil Banin*

Kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* merupakan kitab karya Umar Bin Achmad Baradja yang terdiri dari 4 jilid. Berbagai materi akhlak terdapat di dalamnya seperti akhlak terhadap Allah, Nabi, Orang tua, dan Saudara. Sedangkan kitab yang penulis maksud adalah kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* karya Umar Bin Achmad Baradja jilid 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu "Bagaimana konsep akhlak interaksi sosial antara anak dan orang tua dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* Karya Umar Bin Achmad Baradja?"

[11] Wiji Hidayati & Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, hlm. 130.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti memiliki tujuan yang harus dicapai dengan jelas. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulis dalam melakukan penelitian adalah untuk mengetahui bagimana konsep akhlak interaksi sosial antara anak dan orang tua dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* karya Umar Bin Akhmad Baraja.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dapat menjadi landasan dan rujukaan dalam menentukan konsep akhlak interaksi sosial antara anak dengan orang tua.
b. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti. Sebelum penulis melakukan penelitian tentang akhlak interaksi sosial antara anak dan orang tua dalam dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* karya Umar Bin Achmad Baradja, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang sudah ada. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang sudah ada atau menggali beberapa teori maupun pemikiran para ahli. Adapun penelitian yang terdahulu adalah sebagai berikut:

Buku karya Achmad Mujab Macahlli, yang berjudul *Menjadi Anak Sholeh (Birrul Walidaini*). Buku tersebut berisi tentang berbakti terhadap orang tua yang meliputi, anjuran, kewajiban, keutamaan, dan akibat dari tidak berbakti terhadap orang tua. Tujuan dari buku tersebut adalah sebagai tanggapan atas berbagai keburukan menurunnya nilai akhlak yang banyak terjadi dewasa ini. Diantara keburukan tersebut adalah banyaknya kedurhakaan terhadap orang tua. Diharapkan dengan adanya buku tersebut dapat melahirkan generasi muda yang berbakti terhadap orang tua dan dapat mengatasi problem menurunya nilai akhlak terhadap orang tua.[12]

Skripsi Siti Kholifah (2015), dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Burlian Karya Tere-Liye.* Hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel tersebut yaitu; Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang mencangkup, pemberian tanggung jawab, menghindarkan anak dari kebahilan, kecintaan untuk memiliki, menerapkan rasa malu terhadap anak, mendidik anak untuk menahan marah, menjauhkan anak dari sifat dusta, menjauhkan anak dari sifat sombong. Nilai-nilai akhlak terhadap orang tua, nilai-nilai akhlak terhadap orang yang lebih tua. Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada teman. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan yang mencangkup nilai pendidikan akhlak terhadap alam, nilai pendidikan akhlak terhadap negara.[13]

---

[12] Achmad Mujab Machalli, *Menjadi Anak Sholeh (Birrul Walidain*), (Surabaya: Al-Miftah, 2010), hlm. 7-9.

[13] Siti Kholifah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Burlan Karya Tere-Liye,* (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwkerto, 2015), hlm.103-106.

Skripsi Rofaatul Fauziyah (2011), dengan judul *Aplikasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesanteren Babussalam Kalibening Tanggalrejo Mojoagung Jombang*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* di pondok pesantren babussalam kalibening tanggalrejo mojoagung jombang dan bagaimana aplikasi pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri. Hasil penelitian ini adalah dalam pembelajaran akhlak, pesantern tersebut menggunakan beberapa kitab akhlak salah satunya dalah kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* . Adapun usaha yang dilakukan pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santrinya adalah dengan pendidikan keagamaan, pengembangan bakat dan kreatifitas, melatih hidup disiplin, dan mengantarkan santri menjadi orang yang berakhlakul karimah.[14]

Skripsi Azka Nuhla (2016), dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Umar Bin Achmad Baradja*. Hasil penelitian ini menunjukan hasil; pendidikan akhlak yang diajarkan dalam kitab *akhlak lil banin* meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap mahluk yakni akhlak kepada Nabi Muhammad saw, akhlak kepada ibu, akhlak kepada ayah, akhlak kepada kerabat, akhlak kepada pembantu, akhlak kepada tetangga, akhlak kepada guru, akhlak kepada teman dan akhalk kepada alam sekitar. Sedangkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kitab *akhlak lil banin* yaitu; akhlak religus, amanah, *birrul walidain*, sopan,

[14] Rofaatul Fauziyah, *Aplikasi Bembelajaran Kitab Al Akhlak Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesanteren Babussalam Kalibening Tanggalrejo Mojoagung Jomban*, (Surabaya: Skripsi IAIN Sunan Ampel, 2011), hlm. 124.

santun, toleransi, disiplin, tanggung jawab, ihsan, dermawan, rendah hati, dan cinta lingkungan.[15]

Dari keempat karya ilmiyah di atas, skripsi yang akan penulis teliti berjudul "Akhlak interaksi sosial antara anak dan orang tua dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* Karya Umar Bin Achmad Baradja". Pembahasan terfokus pada konsep akhlak interaksi sosial antara anak dan orang tua dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* Karya Umar Bin Achmad Baradja. Perbedaan dengan keempat karya ilmiyah di atas adalah pada fokus pembahasan yang lebih sempit.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penggolongan jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research)* yaitu kegitan penelitian yang dilakukan dengan melakukan penghimpun data dari berbagai literatur-literatur dalam perpustakaan dan lainya. Literatur yang digunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku melainkan dapat berupa bahan dokumentasi, majalah, dan koran-koran.[16]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.[17]

---

[15] Azka Nuhla, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Umar Bin Achmad Baradja*, (Semarang: Universitas Islam Negri Walisongo, 2016), hlm. 99.

[16] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

[17] Sugiyono, Metodologi *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 22.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah akhlak interaksi sosial antara anak dan orang tua yang terdapat dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* karya Umar Bin Achmad Baradja.

3. Data dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objek penelitian. Dalam bentuk dokumen, sumber data primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan dokumen. Sumber semacam ini dapat disebut juga dengan *first hand sources of information* atau sumber informasi tangan pertama.[18]

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab *Al-Akhlaq Lil Banin Karya Umar Bin Achmad Baradja*

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok. Dalam bentuk dokumen, sumber data sekuder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang atau tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Sumber semacam ini disebut juga dengan istilah sumber informasi tangan pertama.[19]

[18] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 152.
[19] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 152.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1) *Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan) Departemen Agama RI*, Anonim
2) *Syarah Mukhtaarul Ahaadiits*, Karya Sayyid Ahmad Al-Hasyimi
3) *Ringkasan Ihya''Ulumudin,* karya Imam Ghazali
4) *Kuliah Akhlak*, karya Yunahar Ilyas
5) *Akhlak Yang Mulia*, Karya Humaidi Tatapanagrsa
6) *Birrul Walidain*, Karya Quraish Shihab
7) *Menjadi Anak Sholeh (birrul walidain)*, karya Achmad Mujab Mahalli
8) *Berbakti Kepada Ayah Bunda*, karya Ahmad Isa Asyur
9) *Fikih Birul Walidain*, karya Hafidz Abu Hashir Nizamuddin
10) *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, karya Juwariyah
11) *Kependudukan Perspektif Islam*, Karya Chalil Nafis
12) *Sosiologi Pendidikan Islam*, Karya Abuddin Nata

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti,

informasi kealamiayan yang sukar diperoleh, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diteliti.[20]

Dengan metode dokumentasi ini penulis dapat menafsirkan konsep akhlak interaksi sosial antara anak dan orang tua yang terdapat dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* karya Umar Bin Achmad Baradja dari literatur-literatur klasik maupun modern yang berkaitan dengan tema penelitian yang peneliti bahas.

Disini penulis melakukan penelitian tentang akhlak interaksi sosial antara anak dan orang tua dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* Karya Umar Bin Achmad Baradja dengan mengkaji kitab tersebut dan dengan melakukan kajian pada literatur-literatur lain yang mendukung kajian tersebut, baik literatur klasik maupun literatur modern.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi *(conten analysis). Content analysis* adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan pengelolaan pesan. Analisis ini sangat efisien dan efektif digunakan untuk penelitian pemikiran yang bersifat normatif. Dengan menggunakan *conten analysis*, akan diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan yang disampaikan oleh sumber informasi secara objektif, sistematis dan relevan.[21] Secara langsung *conten analysis* akan mengalisis terhadap makna yang terkandung dalam sumber

[20] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 183.
[21] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 105.

primer yang digunakan dan mempunyai fungsi mengungkapkan makna simbolik yang tersamar.

Berikut langkah langkah yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Membaca keseluruhan isi kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* , kemudian menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibutuhkan.
b. Mencatat kutipan yang telah telah ditentukan kemudian melakukan *display* agar dapat dipahami secra menyeluruh.
c. Peneliti melakukan *coding*, yaitu memilih dan memilah data data yang sesusi dan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
d. Menganalisis konsep akhlak initeraksi sosial antara anak dengan orang tua dari kutipan yang telah dipilih.
e. Menyimpulkan konsep akhlak interaksi sosial antara anak dengan orang tua yang terdapat dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Bani*.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar tabel.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dari bab I sampai V.

Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan landasan teori konsep akhlak interaksi sosial antara anak dan orang tua.

Bab III, merupakan pembahasan tentang kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* yang meliputi biografi penulis kitab dan deskripsi kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* .

Bab IV, merupakan penyajian analisis data yang meliputi analisis akhlak interaksi sosial antara anak dengan orang tua dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin*

Bab V, merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan hasil penelitian tentang akhlak interaksi sosial antara anak dan orang tua dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* karya Umar Bin Achmad Baradja, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat enam belas akhlak yang dapat menjadi konsep ajaran agama Islam bagi kehidupan manusia dalam interaksi sosial terhadap orang tua. Keenam belas akhlak dalam interaksi sosial tersebut merupakan bentuk dari *tarbiyatul aulad fil islam* materi yang disampaikan di dalamnya memuat tentang pendidikan akhlak terhadap orang tua, saudara, tetangga dan akhlak pribadi meski fokus objek pembahasan akhlak terhadap orang tua akan tetapi tidak melupakan hal tersebut. Kemudian materi tersebut digolongkan kedalam akhlak interaksi sosial berupa *birrul walidain* dan akhlak dalam interaksi sosial yang berupa '*uqugul walidain.*

Pada dasarnya *birrul walidain* tidak terkhususkan hanya pada berakhlak luhur, tetapi semua hal yang dapat menggembirakan hari orang tua dan selama masih sesuai dengan ketetapan hukum islam maka dapat diartika sebagai *birrul walidain.* Akhlak interaksi sosial terhadap orang tua tersebut dapat dijadikan sebagai dasar interaksi sosial yang dilakukan manusia tidak hanya terhadap orang tua kandung melainkan orang tua yang berati lebih luas yaitu; orang yang lebih tua, orang tua angkat dan terhadap guru sebagai orang tua dalam proses pendidikan. Apabila dalam berinteraksi sosial selalu menjaga dan memperhatikan segala sesuatu yang

dapat menyakiti hati maka interaksi yang terbangun akan berdampak positif, dan sebaliknya apabila dalam berinteraksi tidak menjaga dan memperhatikan segala sesuatu yang dapat menyakiti hati maka interaksi yang terbangun akan berdampak negatif.

Penekanan perhatian terhadap anak dalam proses sosial, akhlak interaksi sosial terhadap orang tua atau ibu dan ayah akan berdampak positif yaitu sebagai bentuk *birrul walidain* yang akan mempengaruhi kualitas hubungan dengan Allah dan mahluknya, tentu hal tersebut akan menjadikan penentu keberhasilan anak dalam lingkungan selanjutnya. Sedangkan akhlak dalam interaksi sosial terhadap orang yang lebih tua akan berfungsi sebagai cara menjalin hubungan baik yang akan menghasilkan timbal balik positif dan akhlak dalam interaksi sosial terhadap guru yang terjadi dalam lingkup pendidikan akan berfungsi sebagai salah satu cara untuk memudahkan tercapainya tujuan pendidikan, murid akan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan dan guru akan lebih mudah mentrasfer nilai pendidikan.

B. Rekomendasi

Melihat kondisi masyarakat sekarang, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, hendaknya memperhatikan perilaku akhlak terpuji dan mengajarkanya kepada anak sedini mungkin, terutama akhlak dalam interaksi sosial terhadap orang tua.

2. Bagi pendidik, hendaknya sebagai suritauladan memberikan materi tentang akhlak dalam interaksi sosial terhadap orang tua kepada peserta didik dalam bentuk tauladan tidak hanya dalam materi dalam kelas.
3. Bagi peserta didik, belajarlah dengan baik dan gunakanlah akhlak yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain terutama dengan orang tua.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan bagi seluruh alam ini. Teriring puji syukur dan terucap *alhamdulillah* penulis panjatkan kepada-Nya yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, manusia paling mulia, manusia dengan akhlak sempurna dan manusia yang menjadi tuannya para utusan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah bersedia membantu baik dengan tenaga, pikiran maupun materi dalam rangka penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat berbagai keterbatasan yang ada pada diri penulis. Saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfat bagi pembaca pada umumnya dan penulis secara khusus.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhkak Dalam Perspektf Al-Qur'an.* Jakarta: Amzah.

Ahmad Al-Hasyimi, Sayyid. 2003. *Syarah Mukhtaarul Ahaadiits.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Al-Gahzali, Imam. 2015. *Ringkasan Ihya 'Ulumuddin.* Terj. Fudhailurrahman dan Aida Humaira. Jakarta: Sahara.

An-Naisaburi, Abul Qasim Abdul karim Hawazin Al-Qusyairi. 2007. *Risalah Qusyairiyah Sumber Kajian Ilmu Tasawuf.* Terj. Umar Faruq. Jakarta: Pustaka Amani.

Anonim. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan).* 2010. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.

Anonim. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama.

Anonim. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama.

Ardani, Moh. 1995. *Al Qur'an Dan Sufisme Mangkunegara* (Studi Serat-Serat Piwulang). Yogyakarta: Pt Dana Bhahti Wakaf.

As'ad, Aliy. 2017. *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan.* Kudus: Menara Kudus.

Asyura, Ahmad Isa. 2014. *Berbakti Kepada Ayang Bunda.* Jakarta: Gema Insani.

Baraja, Umar Bin Akhmad. 1992. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda.* Terj. Abu Mustofa Alhalabi. Surabaya: Yayasan Perguruan Islam.

Baraja, Umar Bin Akhmad. Tt. *Akhlak Lil Banin.* Surabaya: Maktabah Akhmad Nabhan.

Djatnika, Rachmat. 1992. *Sistem Ethika Islami*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Fauziyah, Rofaatul. 2011. *Aplikasi Bembelajaran Kitab Al Akhlak Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesanteren Babussalam*

Kalibening Tanggalrejo Mojoagung Jomban. Surabaya: Skripsi IAIN Sunan Ampel.

Hamka. 2015. *Pribadi Hebat.* Jakarta: Gema Insani.

Hidayati, Wiji & Sri Purnami. 2008. *Psikologi Perkembangan.* Yogyakarta: Teras.

Husain, Ahmad. 2012. *Tafsir Pendidikan.* Tanggerang: Pustaka Asfa Media.

Ilyas, Yunahar. 2002. *Kuliah Akhlak.* Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengalaman Islam.

Iskandar, Ali Maghfur Syadzili. 2012. *Sya'ir Alala & Nadham Ta'lim*. Surabaya: Almiftah.

Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an.* Yogyakarta: Teras.

Khoiriyah. 2014. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Teras.

Kholifah, Siti. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Burlan Karya Tere-Liye.* Purwokerto: Skripsi IAIN Purwkerto.

Machalli, Achmad Mujab. 2010. *Menjadi Anak Sholeh (Birrul Walidain).* Surabaya: Al-Miftah.

Mahali, Mudjab. 1984. *Adab Dan Pendidikan Dalam Syari'at Islam.* Yogyakarta: BPFE.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Cv Pustaka Setia.

Maimunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam.* Yogyakarta: Teras.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Mursi, Muhammad Said, 2001. *Seni Mendidik Anak.* Jakarta: Pustaka Al-Kaustsar.

Nafis, Cholil. 2011. *Kependudukan Perspektif Islam.* Jakarta Selatan: Mitra Abadi Press.

Nasution. 2004. *Soiologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nata, Abuddin. 2014. *Sosiologi Pendidikan Islam.* Jakarta: Pt Raja Garafindo Persada.

Nizahamuddin, Hafidz Abu Nashir. 2009. *Fikih Birrul Walidain.* Yogyakarta: Cv. As-Shafwah Media Grafika.

Nuhla, Azka. 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Umar Bin Akhmad Baraja.* Semarang: Universitas Islam Negri Walisongo.

Padil, Mohamad & Triyo Suprayitno. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press.

Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Rusn, Abidin Ibnu. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Shihab, Quraish. 2013. *Wawasan Al-Qur'an.* Bandung: Pt Mizan Pustaka.

Shihab, Quraish. 2014. *Birrul Walidain.* Tanggerang Selatan: Lentera Hati.

Soelaman, M. Munandar Ilmu. 2009. *Sosial Dasar-Toeri Dan Konsep Ilmu Sosial.* Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Syamsussabri, Muahamad. 2013. *"Konsep Dasar Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik", Jurnal Perkembangan Peserta Didik*. Vol. 1, No.1.

Tatapangarsa, Humaidi. 1980. *Akhlak Yang Mulia.* Surabaya: Pt Bina Ilmu.